

ABSTRAK

Tesis ini meneliti tentang larangan Notaris mempromosikan diri melalui internet berdasar Undang-Undang Jabatan Notaris dan Kode Etik. Isu dari permasalahan yang dirumuskan yaitu 1) Apa saja bentuk promosi Notaris yang merupakan pelanggaran terhadap Undang-Undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris? 2) Bagaimana tanggung jawab Notaris yang melakukan promosi diri melalui internet? Jenis penelitian ini adalah yuridis normatif, yang mengacu kepada norma-norma hukum tertulis, baik yang dituangkan dalam bentuk peraturan maupun dalam bentuk literatur. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseptual dan pendekatan perundang-undangan. Analisisnya secara deskriptif kualitatif, yang mengumpulkan dan menyeleksi bahan hukum sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian dideskripsikan sehingga menghasilkan gambaran atau kesimpulan yang sesuai keadaan sebenarnya sehingga mampu menjawab seluruh permasalahan yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk promosi Notaris yang merupakan pelanggaran yaitu Notaris yang mempromosikan diri, baik diri sendiri maupun bersama-sama, dengan mencantumkan nama dan jabatannya, menggunakan sarana media cetak dan/atau elektronik dalam bentuk iklan, ucapan selamat, ucapan belasungkawa, dan lainnya, yang mempengaruhi kehormatan dan martabat jabatan Notaris. Mempertanggung jawabkannya melalui sanksi yang termuat dalam Pasal 17 ayat (2) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Pasal 6 ayat (1) Kode Etik Notaris. Sanksi tersebut adalah peringatan tertulis, pemberhentian sementara, pemberhentian dengan hormat, atau pemberhentian dengan tidak hormat.

Kata Kunci : Promosi Notaris, Undang-Undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris

ABSTRACT

This thesis examines about prohibition Notary self promoting throught the internet based on invite Notary office and Notary code of ethics. Issue of the problem formulated that is 1) What are the forms of Notary promotions which is a violation of invite Notary office and Notary code of ethics? 2) How is the responsibility of the Notary who do self-promotion throught the internet? This type of research is yuridis normatif, which refers to written legal norms, both as outlined in the form of rules and in the form of literature. The approach used is conceptual approach and the statutory approach. The analysis deskriptif kualitatif, which collects and selects legal materials according to the problem under study, then described so as to produce an appropriate picture or conclusion the actual circumstances so that it is able to answer all existing problems. The results of this study are form of promotion of a Notary public which is a violation viz self-promoting Notary public, both yourself and together, by stating the name and position, using print and/or electronic media in the form of advertisements, congratulations, condolences, and others, which affects the honor and dignity of a Notary public office. Account for it through sanctions contained in article 17 paragraph (2) constitution number 2 of 2014 about the position of Notary and article 6 paragraph (1) Notary code of ethics. The sanction is written warning, temporary stop, dismissal with respect, or dismissal with no respect.

Keywords: Promotion of a Notary Public, Invite Notary Office and Notary Code of Ethics.